

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian tindak kelas (PTK) dengan menggunakan siklus yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan strategi (*predict observe explain*) dalam materi IPA untuk mengetahui/meningkatkan kemampuan menjelaskan. Penelitian ini yang memaparkan terjadinya penggunaan strategi POE sekaligus memaparkan seluruh proses kemampuan menjelaskan dan hasil belajar IPA serta dengan dampak ketidakmampuan menjelaskan.

Alasan peneliti menggunakan penelitian ini yaitu untuk memperbaiki pembelajaran menjelaskan siswa menjadi lebih baik. Adapun kelebihan PTK yang dikemukakan oleh Shumskt dalam (Kunandar, 2008:69) yaitu:

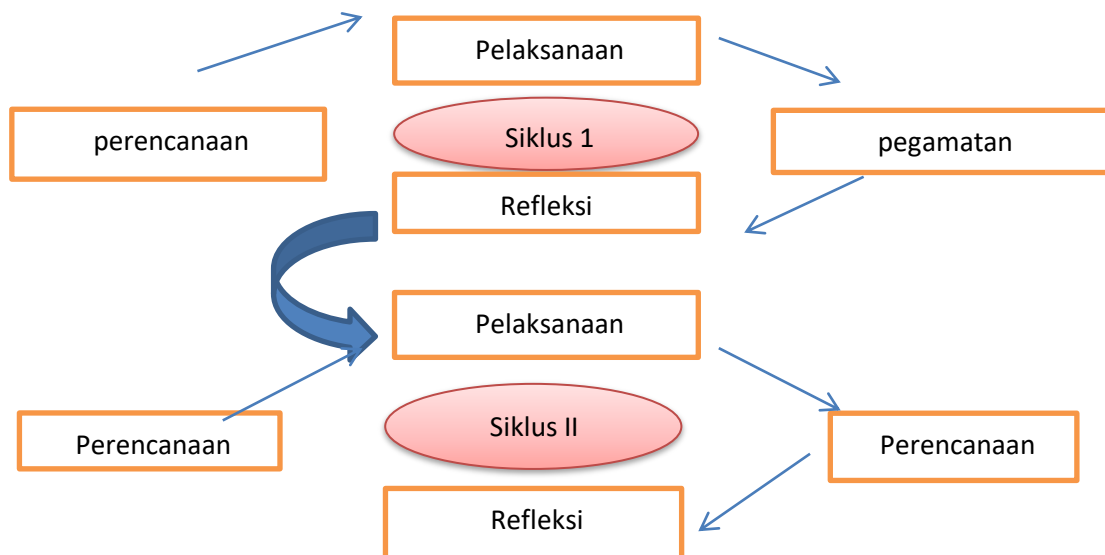
1. kerja sama dalam PTK menimbulkan rasa saling kolaborasi
2. Kerjasama dalam PTK mendorong kreativitas dan pemikiran kritis dalam hal ini guru dan peneliti
3. kerja sama dalam PTK menghasilkan perubahan yang positif
4. Kerjasama dalam PTK meningkatkan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.¹

Suharsimi Arikunto (2006:60) yang menyebutkan tujuan utama penelitian Tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah nyata yang ada di kelas,

¹ <https://repository.upi.edu>

yang bukan saja untuk memecahkan masalah tetapi, sekaligus mencari jawaban mengapa hal itu dapat dipecahkan melalui Tindakan yang dilakukan. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah “penggunaan strategi POE” dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu “Meningkatkan kemampuan menjelaskan”.

Bagan tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



B. Lokasi waktu

Lokasi dalam penelitian ini adalah Mis Almadinah Ambon yang bertempat di Ambon (jln. H. Abdullah Air Besar, Batu Merah, kec Sirimau, kota Ambon. penulis akan meneliti tentang penggunaan strategi (*predict observe explain*) untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan dan hasil belajar IPA peserta didik kelas

V di Mis Almadinah Ambon, Penelitian ini saya lakukan xengan jumlah siswa 10 orang. Penelitian ini megerucut pada materi IPA.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini tentang penggunaan strategi (*Predict Observe Explain*) untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan dan hasil pembelajaran IPA peserta didik kelas V di Mis Almadinah ambon.

Untuk mengumpulkan informasi dan data tersebut, peneliti membutuhkan subjek penelitian, diantaranya dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Siswa siswi kelas V Mis Almadinah Ambon.

D. Data dan Sumber data

Data merupakan sumber autentik yang diperioleh sang peneliti sedangkan Sumber data adalah subjek atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi megenai data. Data dalam penelitian sumber data berupa guru, siswa, dan dokumen.

E. Teknik pegumpulan data

a. Observasi

penelitian yang saya lakukan pada proses pembelajaran dengan menggunakan dengan istrumen penelitian yang telah dibuat dengan tujuan untuk memmdapatkan data tentan kemampuan belajar IPA dengan penggunaan strategi (*predict observe explain*) yang dapat mempegaruhi kemampuan menjelaskan.

b. catatan lapangan

catatan lapangan dengan muatan penafsiran lapangan dalam bentuk tentang kegiatan siswa dalam penggunaan strategi (POE) hal ini diamati oleh peneliti dalam awal penelitian maupun akhir penelitian.

c. Tes

Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar yakni tes esy 10 soal, 5 untuk materi bumi dan alam semesta serta 5 untuk materi tumbuhan dalam berfotosintesis.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan semua data-data yang ada di lapangan berupa foto-foto dokumentasi serta tes akhir.

Analisis data dilakukan sejak awal dimulainya penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meninjau, meneliti, memvalidasi, membandingkan data yang ada dan membuat pandangan teoritis yang dibutuhkan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian PTK ini yaitu teknik deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan mengetahui pembelajaran IPA kelas V Mis Almadinah Ambon setelah diterapkannya media gambar.

Adapun data penelitian diperoleh melalui instrument non-tes berupa data kualitatif dan berupa data kuantitatif.

F. Instrumen penrelitian

Bentuk lembar observasi yakni skenario yang tersusun. Kisi-kisi observasi digunakan sebagai pegangan oleh sang peneliti untuk melaksanakan observasi.

Tabel kisi-kisi Oservasi siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi (POE).

Sumber data	Indikator
	1. membuka proses pembelajaran 2. menjelaskan sebuah tujuan pembelajaran 3. peyajian materi dengan menggunakan (<i>strategi predict observe explain</i>) 4. penggunaan strategi (POE) selain sumber materi dan juga divariasi dengan media gambar. 5. lakukan evaluasi 6. meyimpulkan 7. menutup pembelajaran
Siswa	1. suasana kelas yang teratur 2. siswa mampu menjelaskan dalam proses diskusi 3. siswa menerapkan strategi (POE) dengan maksimal

G. Analisis data

Dalam penelitian PTK ini teknik analisis data yang digunakan ialah:

1. reduksi data

Reduksi data merupakan data kasar kasar yang muncul pada catatan sang peneliti yang tertulis pada kelas atau pada proses pembelajaran, ha ini meliputi ringkasan oleh sang peneliti

2. peyajian data

Peneliti megembangkan analisis atau mencoba melakukan tindakan untuk memperdalam temuan.

3. penarikan kesimpulan

Data disimpulkan sesuai dengan tahapan strategi yang dilakukan untuk baimana peneliti menarik kesimpulan dibuktikan dengan bukti-bukti yang falid.

H. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan agar kegiatan dilapangan dapat terencana dengan baik dan terstruktur. Adapun prosedur penelitian ini dilaksanakan minimal sebnayak dua siklus, yang mana didahului dengan pra siklus setelah itu baru masuk dalam siklus I, dua dan seterusnya jika di perlukan. Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

Berikut ini merupakan tahap-tahap yang terdapat dalam siklus PTK:

Tahap perencanaan

Pada tahan ini, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Memilih pokok bahasan atau indicator yang sesuai dengan strategi POE. Indicator yang tepat untuk siklus 1 yaitu siswa mampu menjelaskan hasil belajar IPA. Peneliti Menyusun rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan indicator yang telah dibuat. Rencana pembelajaran yang disusun peneliti memuat 1 kali pertemuan, dalam waktu 2 jam pembelajaran dan dilaksanakan dalam 1 minggu.

Menyiapkan media yang sesuai dengan materi dengan gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pada siklus 1 guru menggunakan media gambar yang di bawahnya ada nama dari gambar tersebut, namun gambar yang diaplikasikan oleh seorang guru berorientasi pada materi IPA ada hal yang menarik yang diperlihatkan oleh seorang guru belum lengkap (masih ada sebuah kerangka yang perlu diimajinasikan sehingga dikosongkan). Selanjutnya siswa diminta untuk melengkapi apa yang tepat untuk mengisi bagian yang kosong tersebut. Pada siklus 1 ini, guru menggunakan media gambar yang nama di bawahnya terdapat huruf yang kosong baik di depan, tengah, maupun di belakang dan siswa diminta untuk melengkapinya.

Dalam hal ini ada juga tahap pelaksanaan, ini guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pembelajaran yang telah disusun pada siklus 1 yaitu menggunakan media gambar dengan mata pelajaran IPA tentang cahaya. Indicator dalam pembelajaran ini yaitu peserta didik mampu mengetahui sifat benda dan perubahannya. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat atau sesuai dengan (RPP).

- Pengamatan (*obsevation*)

Pengamatan adalah tindakan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, bertujuan untuk merekam setiap peristiwa untuk mendapatkan data yang akurat untuk pembaruan siklus berikutnya.

- Refleksi

Refleksi merupakan bentuk penilaian tertulis oleh pengajar dalam kegiatan pembelajaran untuk meninjau kembali kegiatan yang sudah dilaksanakan di dalam kelas yang bertujuan untuk mengetahui informasi kualitas pembelajaran dan sejauh mana hasil pembelajaran untuk melakukan siklus.

Jika dalam siklus 1 belum terpenuhi maka akan dilanjutkan pelaksanaan siklus ke II yaitu dengan mengulang kembali pelajaran materi bahasa Indonesia (membaca permulaan) dengan indicator mampu membaca suku kata dan kata dengan lafal yang tepat. Guru menunjukan media gambar, setelah itu siswa selesai menyebutkan huruf – huruf tersebut, guru menyuruh siswa untuk membaca suku katanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- **Observasi**

Observasi terdiri dari observasi guru dan siswa, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari proses belajar membaca dengan menerapkan media gambar dan yang belum menerapkan media gambar.

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur dan dihitung secara langsung atas informasi untuk menjelaskan dalam bentuk statistik.²

2. Untuk mengetahui aktifitas siswa, aktifitas guru, dan aktifitas proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptis, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel, presentase, selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan berdasarkan kriteria presentasi yang diungkapkan³

Rumus pencari nilai tiap aspek yang ada, yaitu:

Nilai konfensi = jumlahSkor

Tabel keterangan penilaian tabel 1.

No	Kriteria	kategori
1.	81-100	Sangat tinggi
2.	61-80	tinggi
3.	41-60	Sedang
4.	21-40	Rendah
5.	0-20	Sangat rendah

Adapun analisisnya seperti pada tabel berikut⁴

3. indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan (PTK) ini dapat dikatakan baik apabila 60% dengan 75% peserta didik mampu menjelaskan materi pembelajaran 75% atau lebih dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan capaian minimal, optimal, dan optimal.

² <https://repository.stei.ac.id>

³ . Hopkins, A Teacher's Guide To Classroom Research (Bristol, PA, Open University Press, 1993), hlm. 67.

⁴ Djemari Mardapi. Teknik penyusunan instrumen tes dan nontes (Yogyakarta: Mitra Cendikia press), hlm 123

Mengerucutkan oada indikator keberhasilan diatas dalam peningkatan kemampuan menjelaskan dan hasil belajar (IPA) minimal 70% dari jumlah siswa yang megikuti propses pembelajaran dengan capaian pembelajaran KKM (kriteria ketuntasan minimal) KKM dalam penelitian 65 sesuai dengan KKM yang ditentukan di Mis Almadinah Ambon.